

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tablet merupakan sediaan solid yang mengandung bahan obat dengan atau tanpa bahan pengisi. Berdasarkan metode pembuatannya, dapat digolongkan sebagai tablet cetak dan tablet kempa (FI VI).

Karena mudah dan praktis dalam penggunaannya, tablet merupakan salah satu sediaan yang paling banyak digunakan dibandingkan dengan obat dalam bentuk sediaan lainnya. Selain itu dosis lebih akurat, mengurangi rasa yang tidak enak dari bahan obat, mudah proses produksinya, serta sediaan lebih stabil (Jaimini, 2013).

Eksipien atau zat tambahan yaitu bahan selain zat aktif yang ditambahkan dalam formulasi tablet dengan berbagai tujuan dan fungsi. Meskipun eksipien bukan suatu zat aktif tetapi eksipien memiliki fungsi yang penting pada formulasi tablet, karena tanpa eksipien suatu zat aktif tidak dapat langsung dikempa atau dicetak menjadi tablet.

Salah satu bahan eksipien yang paling banyak digunakan adalah pati atau amilum. Pati merupakan biomolekul paling banyak di bumi setelah selulosa, pada umbi tanaman dan endosperma pati merupakan cadangan karbohidrat utama (Hartesi *et al.*, 2016). Pati mempunyai keunggulan sebagai eksipien karena dapat tercampurkan dan memiliki sifat *inert* dengan sebagian besar bahan obat (Priyanta, *et al.*, 2012).

Pada umumnya di industri farmasi menggunakan 2 jenis pati atau amilum, yaitu pati alami dan pati termodifikasi. Pati alami (*native starch*) yaitu amilum yang belum mengalami perubahan sifat fisik dan sifat kimia atau diolah secara fisika maupun kimia. Keterbatasan pada amilum alami dalam membentuk sediaan farmasi yaitu sifat alir dan kompaktibilitas yang kurang baik (Soebagio, dkk, 2009). Amilum termodifikasi merupakan suatu amilum yang sudah diproses secara kimiawi maupun mekanis, sehingga diharapkan akan diperoleh amilum yang mempunyai sifat alir dan kompaktibilitas yang lebih baik dari amilum asalnya sehingga dapat digunakan sebagai eksipien (Voight, 1995).

Salah satu sumber tanaman penghasil pati adalah tanaman umbi-umbian, seperti singkong, ubi jalar, kentang, ganyong, gembili, benkuang, garut, talas, dan masih banyak lainnya. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian studi literatur tentang penggunaan beberapa jenis umbi sebagai sumber pati atau amilum sebagai bahan eksipien dalam sediaan tablet.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan, apa saja jenis umbi-umbian sebagai sumber pati yang dapat digunakan sebagai bahan eksipien pada sediaan tablet dan bagaimana perbandingan pati umbi-umbian pada sediaan tablet sebagai eksipien?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk pengkajian pustaka (review jurnal) terkait potensi jenis umbi-umbian sebagai sumber pati yang dapat digunakan sebagai eksipien pada sediaan tablet serta perbandingan tiap umbi pada sediaan tablet sebagai bahan eksipien.

I.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pati umbi-umbian apa saja yang berpotensi sebagai eksipien dalam sediaan tablet.